BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Meranti Kisaranyang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kewirausahaan yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motif berprestasi siswa terhadap hasil belajar kewirausahaan dari siswa SMK Negeri 1 Meranti Kisaran.
3. Siswa yang memilki motif berprestasi tinggi, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memberi hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tepat bagi siswa yang memilkimotifberprestasi rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapaimplikasi dari hasil penelitian ini yaitu

1. Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih efektif diterapkan dalam peningkatan hasil belajar kewirausahaan. Hal ini dikarenakan penerapan

strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa SMK memberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kewirausahaan. Strategi pembelajaran kooperatiftipe jigsaw mampu memotivasi siswa agar mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan motif berprestasi sebagai salah satu karakteristik siswa, karenaitu guru perlu mengetahui motif berprestasi yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa. Dalam mata pelajaran kewirausahaan, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatiftipe STAD.
4. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran kewirausahaan yang berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran lebih berrmakna, kreatif dan menarik, sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar

siswa juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam merancang pembelajaran. Suasana kelas dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatiftipe Jigsaw lebih ceria sebab suasana kelas sudah ditata sedemikian, sehingga siswa aktif untuk belajar.

5. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw bukan difokuskan terhadap *Teacher-Centered* tetapi lebih difokuskan terhadap *Student-Centered* karena dengan strategi penyampaian dan pengelola pengajaran dalam strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan adanya perpaduan antara siswa dan gurunya sebagaimana filosofi strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dimodelkan dengan sebuah simfoni. Dalam hal ini siswa bukan saja terdidik belajar mandiri secara individu, sebaliknya adanya kebersamaan antara siswa untuk maju bersama karena dengan strategi penyampaian dan pengelola pengajaran dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan tidak ada siswa yang tidak termotivasi.
6. Dalam upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Peransebagai fasilittaor dan mediator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya, sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal.
7. Hasil penelitian ini juga dapat memotivasi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan mempublikasikannya

kemedia cetak dan jaringan internet. Pengembangan strategi pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya untuk merancang pembelajaran dengan memperhatikan materi yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran, penyusanan skenario dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan membuat tercapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

8. Dalam mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang pendidikan dalam upaya pengenalan strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dikembangkan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ataupun pelatihan-pelatihan bagi guru, workshop ataupun seminar yang memacu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Beradasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Para guru kewirausahaan disarankan untuk menggunakan strategi. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berupaya untuk dapat menggali pengetahuan kita untuk mampu mengusai materi tentang bagaimana berwirausaha yang sesungguhnya sesuai dengan pandangan dan pengalaman kita sendiri.

2. Guru Kewirausahaan SMK Negeri 1 Meranti Kisaran perlu memperhatikan motif berprestasi siswa yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru perlu merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan.
4. Untuk kesempurnaan penelitiaan ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian.